

**PROCEDURE OF TRANSLATING CULTURAL WORDS IN MARAH
RUSLI KASIH TAK SAMPAI INTO ITS ENGLISH VERSION A LOVE
UNREALIZED BY GEORGE A. FOWLLER**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement for the Degree
of Sarjana Humaniora*

**Lucia Pratama
1210733003**

Supervisors:

- 1. Novalinda, S.S, M.Hum**
- 2. Al Maghvira Chan, S.S, M.Hum**



**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2018**

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas tentang prosedur perjemahan kata-kata budaya Minangkabau yang terdapat di dalam novel karya Marah Rusli yang berjudul *Siti Nurbaya (Kasih Tak Sampai)*, yang diterjemahkan oleh George A. Fowler dengan judul *Siti Nurbaya (A Love Unrealized)*. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan prosedur penerjemahan yang digunakan oleh George A. Fowler dalam menerjemahkan kata – kata budaya Minangkabau dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dengan merujuk pada teori Newmark (1988). Tujuan kedua adalah untuk mengidentifikasi dan membandingkan komponen - komponen makna dari kata-kata budaya yang terdapat pada bahasa sumber dengan terjemahannya dalam bahasa sasaran (bahasa Inggris) dilakukan untuk mengetahui apakah kesesuaian atau ketidaksesuaian antara komponen-komponen makna tersebut.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan teknik catat. Dan dianalisis menggunakan metode padan translasional (Surdyanto, 1993). Dalam hal ini unit yang ada dalam bahasa sumber (bahasa Indonesia) dibandingkan dengan padanannya dalam bahasa sasaran (bahasa Inggris).

Hasil analisis menemukan 5 prosedur penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kata budaya, yaitu *cultural equivalent*, *transference*, *generalization*, *literal translation* dan *definition*. Dan terdapat 3 kategori kata budaya dalam novel yaitu : *material culture*, *social culture*, dan *organization*. Adapun kata –kata yang tergolong dalam *material culture* tiga, *social culture* tiga belas, dan *organization* dua. Tipe *social culture* terdapat pada permainan, kegiatan, nama-nama panggilan. *Material culture* terdapat alat transportasi dan pakaian Selanjutnya, tipe *organization* ditemukan untuk nama sebuah artistik dan tempat ibadah.

Kata Kunci : kata budaya, prosedur terjemahan

